



Penggunaan Youtube Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran *Muhadatsah*

Husnul Hafiza Rahma

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

e-mail: husnulhafizar@gmail.com

Komang Ahmad Nur Fajar

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

e-mail: komangahmad8102@gmail.com

Wulandari

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

e-mail: wullandarii2003@gmail.com

Kisno Umbar

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

e-mail: kisno.u@gmail.com

Abstract

This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews and documentation to students of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Department of Arabic Language Education. This research found that using YouTube both audio and visual as a muhadatsah learning media is an easy and effective way to understand the material. Even though there are some shortcomings, this can be overcome with good cooperation between teachers, students, and student guardians. This strategy is carried out as an effort to improve students' muhadatsah abilities so that muhadatsah learning objectives are achieved.

Keywords: Youtube, Muhadatsah, learning, strategy

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk mengungkapkan apakah youtube bisa menjadi alternatif yang baik dalam pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab yang merupakan bagian *Maharah Kalam*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Adapun penelitian ini mendapatkan hasil bahwa penggunaan youtube secara audio maupun visual sebagai media

pembelajaran *muhadatsah* adalah cara yang mudah dan efektif dalam memahami materi tersebut. Walau ada beberapa kekurangan, tetapi hal itu bisa diatasi dengan adanya kerja sama yang baik antara guru, murid, dan wali murid. Strategi ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan *muhadatsah* siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran *muhadatsah*.

Kata Kunci: Youtube, *Muhadatsah*, pembelajaran, strategi

PENDAHULUAN

Sebagian besar dari mahasiswa di berbagai kampus di Indonesia, khususnya mereka yang memfokuskan pendidikannya dibidang bahasa Arab mereka merasa kesulitan dalam pengucapan bahasa Arab yang sesuai dengan lajhat orang Arab, hal ini disebabkan karena mereka merasa salah dalam mengambil program bidang studi, akhirnya mereka menjalani pendidikan tidak dengan sungguh-sungguh. Hal ini terbukti bahwa banyaknya mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab khususnya semester tiga UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengaku salah dalam mengambil program bidang studi, sehingga mereka tidak sungguh-sungguh dalam menjalankan perkuliahan dan akhirnya memutuskan untuk pindah kampus dengan bidang studi yang mereka minati. Ditambah lagi mereka belajar bahasa Arab tidak di negri Arab langsung sehingga lingkunganpun tidak mendukung untuk membiasakan berbahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun permasalahan serupa kerap melanda mahasiswa dimana sulitnya mencari serta menemukan ide dalam suatu berbicara bahasa Arab dan kurangnya minat dan rasa percaya diri untuk mengungkapkan pembicaraan menggunakan bahasa Arab.

Mengapa peneliti memilih mengangkat judul ini? Perkembangan teknologi informasi membawa pengaruh positif dan negatif. Perkembangan ini juga menjadi sebuah tantangan dalam dunia Pendidikan. Tidak sedikit mahasiswa terseret pada pengaruh negatif, salah satunya ketergantungan kepada gadget. Positifnya kita bisa memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, Multimedia sebagai salah satu produk perkembangan teknologi bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran Bahasa Arab. Proses pembelajaran maharah kalam dengan Youtube berupa rekaman video bisa menarik minat mahasiswa untuk untuk belajar memanfaatkan teknologi dengan bijak.

Selain itu, platform media sosial seperti Youtube sudah sangat terkenal dikalangan remaja saat ini. Aksesnya yang sangat praktis dan mudah tanpa harus melakukan pembayaran terlebih dahulu ketika digunakan menjadikan Youtube sangat digemari dan disenangi oleh masyarakat. Tidak terbatas hanya sebagai media hiburan saja, kini aplikasi berbasis audio visual ini bisa dijadikan sebagai media pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audio visual Youtube ini akan menarik perhatian peserta didik sehingga tidak mudah bosan dan juga mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan penelitian serupa sebelumnya memang sudah terbukti bahwa penggunaan youtube sangat bermanfaat untuk membantu mahasiswa dalam pembelajaran muhadatsah. Hafni mengatakan bahwasannya Media audio-visual adalah media

pembelajaran yang bisa membantu siswa dalam menerima pesan yang disampaikan dengan mudah dan juga sederhana. (Astuti, 2019, p. 3)

Menurut N.L.A Puspita dalam penelitiannya menunjukkan bahwasannya pemanfaatan youtube sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Arab sangat berperan positif secara signifikan pada motivasi belajar serta minat belajar siswa. (Yusi Kamhar & Lestari, 2019)

Penelitian yang kita lakukan dengan judul Penggunaan Youtube sebagai Alternatif pembelajaran Muhadatsah lebih memfokuskan pada kalangan mahasiswa. Bagaimana kita mencari solusi terhadap persoalan muhadatsah yang dihadapi mahasiswa. Berdasarkan hasil tinjauan peneliti mahasiswa bisa dengan mudah memahami materi lebih cepat dengan Youtube ketimbang hanya mempelajari pada buku pelajaran saja, Oleh karena itu media pembelajaran harus dibuat semenarik mungkin, sehingga mahasiswa tidak mudah merasa bosan dan jenuh dalam proses belajar. Hal ini disinyalir bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan dengan youtube pun mahasiswa bisa menyimak bagaimana orang Arab berbicara sesuai dengan lajhat Arab, tanpa harus datang ke Negara Arab.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh peneliti lain seperti hasil penelitian Agus Budiman dan Moh. Al-Ahyar di Jurnal Pendidikan dan Konseling dengan judul Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam (Muhadatsah) Bahasa Arab. Berdasarkan uraian dari penelitian tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan menyusun penelitian yang berjudul Penggunaan Youtube Sebagai Alternatif Pembelajaran Muhadatsah.

Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa khususnya dan pembaca pada umumnya dalam meningkatkan kemampuan Muhadatsah. Bedanya penelitian yang penulis lakukan lebih membahas secara mendalam bagaimana Youtube lebih menarik perhatian mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan Muhadatsah yang sesuai dengan lajhat orang-orang Arab. Artinya mampu mengucapkan bunyi-bunyi yang sesuai dengan artikulasi, ekspresi, dan gagasan yang sesuai dengan pelafalan orang Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena secara mendalam serta mendeskripsikan dengan kata-kata dan bahasa. Fokus pembahasan pada penelitian ini adalah pemanfaatan youtube sebagai media peningkatan kemampuan muhadatsah pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara kemudian di dokumentasi untuk memperoleh data yang kemudian akan direduksi lagi data-data yang sudah didapat. Data yang sudah didapat kemudian disajikan dalam bentuk teks atau narasi yang kemudian diverifikasi dan ditarik kesimpulan yang diambil dari data-data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Youtube

YouTube adalah portal web yang menawarkan layanan berbagi video. YouTube didirikan pada tahun 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal, Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. (Vika El-Vira Karami et al., 2021) Tujuan peluncuran aplikasi YouTube adalah untuk memungkinkan penggunanya mengunggah video yang mereka buat ke server YouTube untuk dilihat dan didengar semua orang di dunia. Aplikasi ini menyediakan fitur berupa audio video yang mudah digunakan dan juga gratis untuk ditonton oleh penggunanya dimana saja dan kapan saja. Video dari aplikasi YouTube dapat dibagikan dan diunggah dengan mudah kepada orang lain. Izin dan fitur YouTube yang nyaman membuat penggunanya terus meningkat setiap hari dan kami juga dapat melihat bahwa jumlah pengguna YouTube telah mencapai dua miliar di dunia saat ini. Fungsi dan akses ke aplikasi Youtube dapat digunakan dengan berbagai cara, mis. B. untuk promosi atau iklan, untuk meningkatkan keterampilan pembuatan video Anda dan untuk mengakses video informasi atau pemasaran dari seluruh dunia.

Youtube digunakan sebagai situs media berbagi video online terbesar dan terpopuler di dunia internet. Youtube berfungsi sebagai alat obrolan atau tanya jawab, alat untuk mencari, menonton, dan berbagi video di mana saja di dunia dan dari sana melalui internet. Lingkungan ini dianggap sebagai informasi yang lebih komprehensif. (Budiman & Al-Ahyar, n.d.)

Keramahan pengguna YouTube semakin meningkat penggunanya dari hari ke hari, bahkan saat ini jumlah pengguna YouTube di seluruh dunia telah mencapai dua miliar.

Fitur YouTube dapat digunakan dengan berbagai cara, seperti: bentuk iklan, meningkatkan keterampilan pembuatan video, dan akses ke video informatif dari seluruh dunia. (Agus Budiman & Moh. Al-Ahyar, 2022)

2. Pengertian Muhadatsah

Muhadatsah merupakan bahasa Arab yang mana kata muhadasah ini berasal dari kata hadatsa yuhaditsu muhadasah yang artinya berbicara atau bercakap-cakap. Adapun didalam buku Ta'lim Arabiyyah li gairy al-Natiqina biha dijelaskan bahwasannya muhadatsah merupakan diskusi dalam bentuk percakapan spontan dan bebas dua orang dengan suatu topik. (Rusydi Ahmad Tu'aimah, 1989)

Muhadatsah adalah suatu keterampilan tersendiri yang memerlukan konsistensi dari seseorang yang mempelajari seni melafalkan suatu kata dengan benar, detail dan ketat mengikuti aturan kata, angka dan kalimat bahasa untuk membantunya mengungkapkan keinginan pembicara dalam memenuhi komunikasi mereka sesuai dengan intonasi. (Hastang Nur, 2021)

Selain itu muhadatsah ini bisa menjadi sarana utama dalam komunikasi timbal balik, menggunakan bahasa Arab sebagai medianya, Muhadatsah ini juga bisa disebut dengan bercakap-cakap atau berbincang-bincang yakni salah satu cara penyampaian

bahasa antara peserta didik yang satu dengan yang lain ataupun peserta didik dengan guru, yang dikomunikasikan secara lisan dan juga menyatakan gagasannya secara.

Pembelajaran Muhadatsah ini memiliki aspek komunikasi dua arah, yang mana antara pembicara maupun pendengarnya secara timbal balik. Oleh karena itu latihan muhadatsah haruslah dahulu didasari dengan kemampuan mendengarkan, kemampuan mengucapkan, dan penguasaan kosa kata serta ungkapan yang memungkinkan siswa bisa menuangkan maksud serta pikirannya dalam berkomunikasi. Oleh karenanya, bahwasannya muhadatsah adalah kelanjutan dari latihan menyimak atau istima yang sama di dalam kegiatannya juga ada latihan mengucapkan. (Ainatul Falastin, n.d.)

Adapun Tujuan dari pembelajaran muhadatsah ini ialah: bisa berbahasa Arab pasif maupun aktif, memiliki kemampuan mengekspresikan kembali bahasa Arab yang telah didengar, memiliki kemampuan yang dapat mengkomunikasikan ide serta gagasan dengan menggunakan bahasa Arab secara lisan, memiliki kemampuan untuk bercerita terkait kejadian masa lalu dan masa yang akan datang yang dungkapkan oleh orang lain dengan menggunakan bahasa arab, mengomentari serta memberikan kritikan terhadap teman sendiri, mengomentari benda yang dilihatnya, berbincang tentang topik yang berkaitan dengan kegiatan lingkungan sosial, membicarakan topik yang berkaitan dengan kegiatan kampus, serta mengomentari hasil tulisan sederhana dari orang lain. (Akhmad Sangid & Muhammad Muhib, n.d.)

3. Klasifikasi Strategi Pembelajaran Muhadatsah

Klasifikasi dalam kamus besar bahasa indonesia adalah penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan. sedangkan secara umum, Klasifikasi artinya adalah sebuah proses membedakan sesuatu ke kelompok lain dengan tujuan untuk mengelompokkan sesuatu. Strategi pembelajaran adalah sebuah cara atau jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Biasanya, strategi pembelajaran dilakukan sesuai dengan sifat atau kareakter pelajaran yang diajarkan. Jadi, klasifikasi strategi pembelajaran adalah proses pengelompokkan cara/strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut T.Raka Joni, Dasar-dasar klasifikasi tersebut dapat ditinjau dari segi (1) pengaturan guru dan siswa, (2) pengolahan pesan, (3) struktur peristiwa belajar-mengajar, dan (4) tujuan belajar. Dari segi pengaturan guru dan siswa, klasifikasi dapat dibedakan dengan (a) pengaturan guru, (b) hubungan guru-siswa, dan (c) pengaturan siswa.

Dari segi hubungan guru-siswa, diklasifikasikan menjadi (1) strategi pembelajaran tatap muka yaitu strategi pembelajaran yang dilakukan dengan guru dan murid disatukan dalam sebuah ruangan atau kelas dan dilakukan pembelajaran secara face to face communication. dan (2) strategi pembelajaran jarak jauh yaitu penggunaan media/internet sebagai perantara pembelajaran karena guru dan murid tidak disatukan dalam sebuah ruang atau kelas. Sebagai contoh, sebelum pandemi, kita melakukan perkuliahan dengan tatap muka yaitu datang langsung ke kampus

sementara kegiatan-kegiatan perkuliahan yang kita jalani selama pandemi adalah contoh pembelajaran jarak jauh.

Selanjutnya dari segi pengaturan siswa, diklasifikasikan menjadi (1) strategi pembelajaran individual, yaitu memberikan kesempatan kepada para siswa secara individual untuk meningkatkan kemampuan/bakat masing-masing dengan tujuan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mematangkan kemampuannya sendiri, (2) strategi pembelajaran kelompok kecil yaitu mengelompokkan para siswa menjadi kelompok-kelompok kecil dengan beranggotakan 4-7 orang kemudian diberikan tugas/bahan diskusi kepada para kelompok itu, dan (3) strategi pembelajaran klasikal yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh siswa tanpa mengklasifikasikan mereka dalam satu kelas untuk kemudian diajarkan oleh satu guru.

4. Metode Pembelajaran Muhadatsah

Kata metode diserap dari bahasa Inggris yaitu *method* yang berarti cara dalam melakukan sesuatu. (John M. Echols, 1996) Dalam bahasa Arab metode disamakan dengan *Thariqoh* yang juga berarti cara atau jalan. (Ahmad Warson Munawwir, 1997) Metode juga dapat diartikan cara yang berencana dan teratur dalam membuat sesuatu. (Kaharuddin, 2018)

Muhadatsah juga disebut sebagai suatu keterampilan yang mengharuskan ketekunan serta konsistensi dari orang yang belajar sebuah artikulasi kata yang sesuai, detail dan tidak keluar dari aturan-aturan bahasa. Hal ini sesuai sebagaimana yang diinginkan pembicara dalam menggunakan intonasi ketika berkomunikasi.

Yang dimaksud dengan Metode muhadatsah juga yaitu metode yang digunakan guru untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa arab melalui diskusi, apakah ada diskusi antara siswa dan guru sambil menambahkan mufradat atau kosa kata baru dalam proses diskusi. Atau dengan kata lain, metode Muhadatsah adalah penggunaan bahasa Arab dalam suatu penyajian materi melalui percakapan. Dalam percakapan ini, bisa antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa untuk memperkaya kosa kata. (vocabulary). (Ahmad Muhtadi Anshori, 2009)

Metode muhadatsah ditekankan dengan adanya komunikasi dua arah, antara *mutakallim* (orang pertama) dan *mukhaatab* (orang kedua). Serta dalam percakapan tersebut juga melibatkan orang ketiga atau *al-ghaa'ib*. Kata benda juga bisa disebut sebagai *al-ghaib*.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa muhadatsah yaitu salah satu bentuk pembicaraan yang dalam berbagai situasi dapat menggunakan dan mengimplemantasikan bahasa Arab sebagai bahasa keseharian.

Penerapan metode Muhadatsah sebaiknya dilakukan sejak dini agar siswa terbiasa membentuk kata menjadi kalimat. Di antaranya adalah percakapan berbasis teks yang lebih nyambung, di mana siswa diminta untuk menghafalkan dialog kemudian menunjukkannya. Percakapan juga bisa bebas dan tanpa teks, tergantung keadaan. (Hastang Nur, 2021)

Langkah-Langkah Penerapan Metode Muhadatsah Tujuan Muhadatsah, khususnya bagi peserta didik pemula dan menengah, adalah agar peserta didik dapat dengan mudah berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Arab dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (Ahmad Fuad Effendy, M.A, 2012)

a. Latihan Asosiasi dan Identifikasi.

Tujuan dari latihan ini adalah untuk melatih spontanitas dan kecepatan siswa dalam mengenali dan menghubungkan makna dari pernyataan yang didengarnya.

b. Latihan Pola Kalimat (*Pattern Practice*).

Tingkatan ini mengacu pada teknik pengajaran qawaid/struktural, yang secara keseluruhan dapat dibagi menjadi latihan mekanis, latihan bermakna dan latihan komunikatif.

c. Latihan Percakapan

Latihan diskusi ini bisa mengenai topik dari kehidupan sehari-hari atau kegiatan siswa. Model diskusi meliputi tanya jawab, model dialog hapalan, diskusi terbimbing dan diskusi bebas. (Ahmad Fuad Effendy, 2012)

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diuraikan di atas, maka penerapan metode muhadatsah harus didahului dengan latihan Istima' (mendengarkan). Contoh teks muhadatsah berulang kali diperdengarkan dan disampaikan kepada para siswa. Setelah itu struktur kalimat juga harus dinarasikan untuk mencapai indikator fashohatul kalimah. Setelah itu, para siswa mulai melakukan muhadatsah.

5. Konten Menarik Youtube Untuk Pembelajaran Muhadatsah

Konten youtube terdiri dari berbagai macam konten yang menarik untuk dipelajari, ada yang berbasis edukasi, hiburan, pengalaman, mistis, motivasi-motivasi dari para ahli, dan berbagai macam konten lainnya. Pada penelitian ini penulis akan memfokuskan kepada konten-konten apa saja yang menarik minat mahasiswa untuk pembelajaran muhadatsah. berdasarkan hasil observasi penulis terhadap mahasiswa konten-konten yang membuat mereka tertarik bisa berupa podcast Arab, kartun Arab, lagu-lagu Arab, dan ceramah-ceramah Arab.

Salah satu saluran yang paling banyak ditonton oleh siswa adalah podcast berbahasa Arab. Saluran YouTube ini memiliki 99.000 pelanggan. Di channel ini kita akan belajar cara pengucapan mufradate yang benar dan cara mengejanya dengan benar sesuai kaidah Nahwu, Sharaf dan Balaghah. Saluran ini juga memiliki guru yang berspesialisasi dalam bahasa Arab dari universitas Mesir dan Kairo.

6. Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Muhadatsah.

Permasalahan pembelajaran muhadatsah saat ini adalah keterbatasan yang berasal dari faktor internal yaitu perhatian dan motivasi siswa, minat dan kemauan menerima pembelajaran dalam konsep baru. Meskipun juga terdapat faktor eksternal, yaitu termasuk dalam lingkungan. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini seperti YouTube memudahkan penyampaian informasi pembelajaran Muhadatsah disamping memiliki kelemahan dan kelebihan tersendiri.

a. Kelebihan Youtube

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, terbukti bahwa youtube memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, yaitu:

- 1) Dari segi biaya, youtube lebih murah atau bisa lebih menghemat biaya karena bisa menekan biaya pendidikan dengan menyediakan alat tulis, proyektor dan materi pendidikan lainnya.
- 2) Dari segi waktu, youtube lebih fleksibel karena siswa dapat menyesuaikan waktu belajar karena dapat mengakses materi/informasi kapan saja.
- 3) Dari segi tempat youtube juga lebih fleksibel secara lokal. Karena para siswa dapat mengakses materi/informasi dimanapun selama jaringan internet masih terkoneksi. Kekurangan Youtube

b. Sedangkan kekurangannya:

- 1) Peserta didik mudah terpengaruh dengan hal lain ketika membuka youtube sehingga tidak fokus dalam belajar.
- 2) Tidak efisien karena tidak bisa bertanya langsung pada guru terkait materi yang dipelajari
- 3) Sulitnya akses ditempat-tempat yang terkendala oleh jaringan

c. Hasil Kuesioner

Pada tahap pertama, peneliti memastikan terlebih dahulu bahwa para responden merupakan pengguna media Youtube dalam meningkatkan kemampuan muhadatsah. Berdasarkan hasil dari jawaban para responden bahwa, penggunaan youtube untuk meningkatkan kemampuan muhadatsah 85 % menjawab “YA” mengenai pertanyaan “Apakah mereka menggunakan Youtube sebagai media dalam meningkatkan kemampuan muhadatsah?”. Hal ini menunjukkan bahwa media Youtube dapat dikatakan benar secara fungsional dapat meningkatkan kemampuan muhadatsah.

Pada pertanyaan kedua, peneliti bermaksud mencari tahu bagaimana pendapat responden tentang penggunaan youtube sebagai media pembelajaran muhadatsah. Berdasarkan hasil jawaban responden terbukti dimana mayoritas berpendapat bahwa youtube sangat efektif karena ketika tidak memahami suatu materi dengan pasti, maka solusi yang selalu diambil responden selain bertanya kepada orang lain adalah dengan membuka YouTube, disana banyak sekali menyediakan berbagai macam jenis materi, termasuk pembahasan Muhadatsah untuk meningkatkan kecakapan berbicara bahasa Arab.

Untuk pertanyaan ketiga peneliti bertanya mengenai keuntungan yang telah diperoleh responden selama menggunakan youtube. Dan jawabannya 100% dari responden memperoleh keuntungan dari penggunaan youtube. Hal ini terbukti dari ungkapan salah satu responden berikut.

“Seringkali saya mendengarkan podcats ataupun cerita berbahasa arab di YouTube, baik channel orang Arab langsung, atau channel yang dibuat orang Indonesia, hal itu dapat memperbanyak kosa kata yang saya punya, serta

memberikan pengetahuan bagaimana lajiah orang arab ketika berbicara, sehingga membantu saya dalam meningkatkan kemampuan Muhadatsah”.

Untuk pertanyaan keempat peneliti bertanya mengenai manakah yang lebih efektif pembelajaran menggunakan youtube atau pembelajaran di dalam kelas? Untuk pertanyaan ini jawabannya 100% mengatakan bahwa pembelajaran didalam kelas lebih efektif. Hal ini tidak dapat dipungkii bahwa belajar didalam kelas jauh lebih efektif dibandingkan belajar menggunakan youtube. Disini peneliti menarik kesimpulan bahwa youtube bukanlah media utama untuk menunjang kemampuan peserta didik, namun hanya media pembantu yang bisa divariasikan dalam metode pembelajaran.

Untuk pertanyaan terakhir, untuk meyakinkan peneliti bahwa responden benar-benar setuju bahwa youtube sebagai alternatif media pembelajaran, dan responden benar-benar menggunakan youtube sebagai media pembelajaran. Maka peneliti bertanya konten apa yang membuat responden tertarik untuk meningkatkan kemampuan muhadatsah. Dan jawabannya sudah peneliti paparkan di poin sebelumnya.

SIMPULAN

Dengan adanya teknologi yang berkembang pesat saat ini dapat membuat manusia lebih menyesuaikan dirinya dalam berbagai hal dan juga memudahkan manusia untuk melakukan sesuatu. Adanya media sosial saat ini menjadi bukti satu diantara banyaknya perkembangan teknologi yang ada. Media pembelajaran inipun memiliki peranan yang sangat penting dalam terlaksananya serta tercapainya tujuan pembelajaran. Youtube merupakan salah satu media sosial yang dapat dijadikan dan dimanfaatkan sebagai media alternatif pembelajaran pada masa sekarang, dimana Youtube ini memiliki akses yang sangat mudah bagi para penggunanya.

Adapun fitur Audio Visual dari aplikasi Youtube ini akan sangat membantu para penggunanya terutama para pelajar dalam memahami materi-materi pembelajaran dan salah satunya adalah sebagai media pembelajaran pemebelajaran Muhadasah. Penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran muhadatsah sangat membantu pelajar dalam memahami materi bahasa Arab dengan baik karna fitur-fitur yang di sediakan Youtube seperti Audio Visual, podcast, dan Fitur kartun berbahasa Arab ini bisa menarik minat siswa untuk belajar serta memahami bahasa Arab dengan baik, apabila aplikasi ini digunakan dengan bijak dan baik, dan itu dapat membantu para pelajar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab khususnya dalam proses pembelajaran muhadatsah, tetapi sebaliknya jika disalah gunakan akan merugikan penggunanya.

REFERENSI

Agus Budiman & Moh. Al-Ahyar. (2022). *Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab*. 6.

Ahmad Muhtadi Anshori. (2009). *Pengajaran Bahasa Arab dan Metode-metodenya*. Teras.

- Ahmad Warson Munawwir. (1997). *Kamus Al-Munawwir*. Pustaka Progresif.
- Ainatul Falastin. (n.d.). *Strategi Guru Agama dalam Meningkatkan Moral Siswa Melalui Ekstrakurikuler Muhadarah dan Muhadatsah di MAN Trenggalek*.
- Akhmad Sangid & Muhammad Muhib. (n.d.). *Strategi Pembelajaran Muhadatsah*.
- Astuti, W. (2019). *EKSPERIMENTASI PENGGUNAAN YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTS N 10 SLEMAN*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA.
- Budiman, A., & Al-Ahyar, M. (n.d.). *Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab*.
- Drs. Ahmad Fuad Effendy, M.A. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Misykat.
- Hastang Nur. (2021). *Penerapan Metode Muhadatsah Dipadukan dengan Media LCD Projector dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peaserta Didik Kelas VIII B MTS Al-Faizzun Watabg Palakka Kab. Bone*. 14.
- John M. Echols. (1996). *Kamus Inggris-Indonesia (XXIII)*. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Kaharuddin. (2018). *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah*.
- Rusydi Ahmad Tu'aimah. (1989). *Ta'lim Al-'Arabiyyah Li Ghairi An-Natiqina Biha*.
- Vika El-Vira Karami, Ud'uni Yulita Rachmayanti, & Izzatul Rif'ah. (2021). *Penggunaan Aplikasi Berbasis Audio Visual (Youtube dan Tiktok) sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab*. 11.
- Yusi Kamhar, M., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>